

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). Kamus musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Becker, H. S. (1982). Art worlds. California: University of California Press.
- Blacking, J. (1973). How musical is man? Seattle: University of Washington Press.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. Dalam: Richardson, J.G. (Ed.). *Handbook of theory and research for the sociology of education*. Westport: Greenwood Press.
- Charry, E. (2000). Mande music: *Traditional and modern music of the Maninka and Mandinka of Western Africa*. Chicago: University of Chicago Press.
- Dewey, J. (1938). Experience and education. New York: Macmillan.
- Freire, P. (1970). Pedagogy of the oppressed. New York: Herder and Herder.
- Gorys, K. (2004). Kamus istilah musik. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, S. (2005). Seni dalam perspektif kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (Ed.). (1983). The invention of tradition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Irawan, E. (2023). Inovasi estetika dalam instrumen tradisional Sunda. Bandung: ISBI Press.
- Jaelani, A. (2021). Transformasi organologi dalam praktik musik kontemporer. *Jurnal Seni dan Budaya*, vol. 17(2): 123–136.
- Jaelani, A. (2022). Pendidikan seni berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8(1): 56–67.
- Kartomi, M. J. (1990). *On concepts and classifications of musical instruments*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kubarsah, D. (1994). Kendang Sunda dalam seni Jaipongan. Bandung: STSI Bandung.
- Larkin, B. (2011). Indian classical music in the global era. *Asian Music*, vol. 42(1): 89–109.

- Mudjanarko, S. W. (2017). Dekolonisasi pengetahuan dalam pendidikan seni. *Jurnal Humaniora*, vol. 29(1): 45–54.
- Murgiyanto, S. (2010). Pelestarian seni tradisional di era global. *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*, vol. 1(1): 21–30.
- Nettl, B. (2005). *The study of ethnomusicology: Thirty-one issues and concepts*. Illinois: University of Illinois Press.
- Rohindi, M. (2011). Organologi alat musik geso'-geso' Toraja. *Jurnal Musikologi Nusantara*, vol. 3(1): 33–47.
- Sachs, C., & Hornbostel, E. M. von. (1914). Systematik der Musikinstrumente. *Zeitschrift für Ethnologie*, vol. 46: 553–590.
- Setiawan, A. (2022). Kajian organologi alat musik tradisional Lembang Ra'bung. *Jurnal Seni Tradisi*, vol. 4(2): 78–90.
- Setyawan, S., & Setyoko, A. (2022). Organologi dan bunyi kendang Jawa. *Jurnal Mebang ISI Surakarta*, vol. 10(1): 55–70.
- Shelemy, K. K. (2006). *Soundscapes: Exploring music in a changing world*. New York: Norton.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sri Rochana Widystutieningrum. (2018). Organologi alat musik dan partisipasi komunitas. *Jurnal Musik Indonesia*, vol. 9(2): 34–49.
- Suhendi, A. (2020). Alat musik inovatif sebagai representasi nilai seni urban. *Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, vol. 5(1): 45–59.
- Sumandiyo Hadi. (2005). *Seni pertunjukan Indonesia: Perspektif budaya dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural interaction and musical development in Central Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sutton, R. A. (1991). *Traditions of gamelan music in Java: Musical pluralism and regional identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Stake, R.E. (1995). *The art of case study research*. Thousand Oaks, CA : Sage
- Vries, G. de. (2001). *Seni musik dan dinamika budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Yana Rudiana. (2018). *Proses pembuatan kendang Sunda pengrajin Rukmana*. Skripsi. Bandung: ISBI Bandung.
- Mustika, I. (2020). *Organologi gendang panjang produksi Tengku Firdaus Alsahab*. Skripsi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Tannada, D. (2019). *Tinjauan organologi kendang Jaipong karya Agus Heri Permana*. Skripsi. Bandung: ISBI Bandung.



GLOSARIUM

Ali-ali

Lingkaran atau pengikat yang digunakan untuk menahan kulit pada bagian kepala kendang. Dalam kendang Sunda, biasanya terbuat dari anyaman rotan atau kulit.

Airbrush

Teknik pengecatan dengan menyemprotkan cat menggunakan alat bertekanan udara, menghasilkan lapisan warna halus dan merata. Dalam konteks kendang botol, teknik ini digunakan untuk menghasilkan efek visual yang menarik.

Etnomusikologi

Cabang ilmu yang mempelajari musik dalam konteks sosial dan budaya masyarakatnya. Termasuk dalam penelitian ini untuk memahami kendang sebagai produk budaya.

Gedug

Salah satu sisi dari kendang yang menghasilkan suara rendah atau 'bas'. Biasanya dipukul dengan telapak tangan terbuka.

Imah Gendang

Nama rumah produksi milik Yaya di Kabupaten Bogor yang menjadi pusat pembuatan kendang Sunda, khususnya kendang botol.

Kendang Botol

Kendang hasil inovasi Yaya dengan bentuk menyerupai botol yang memiliki karakteristik bunyi tajam dan nyaring. Cocok untuk genre musik seperti dangdut dan jaipong modern.

Kendang Indung

Kendang berukuran besar dalam satu set kendang Sunda yang berfungsi sebagai pemimpin irama atau pengatur dinamika permainan.

Kemprang

Sisi kendang yang menghasilkan suara lebih nyaring, biasanya berfungsi untuk pengisian ritme yang cepat dan responsif.

Kulanter (Kendang Anak)

Kendang berukuran lebih kecil dibanding kendang indung. Digunakan untuk variasi ritme atau pengisi dalam satu set kendang.

Kuluwung

Bagian tubuh kendang atau resonator yang biasanya terbuat dari kayu. Bentuknya mempengaruhi karakter resonansi bunyi. Dalam kendang botol, bentuknya menyerupai botol untuk meningkatkan kualitas resonansi.

Organologi

Ilmu yang mempelajari alat musik, termasuk klasifikasi, bentuk, bahan, dan fungsi bunyinya. Merupakan pendekatan utama dalam penelitian ini.

Penyeteman

Proses pengaturan nada atau frekuensi bunyi kendang, dilakukan dengan mengatur ketegangan kulit dan posisi wengku.

Rarawat

Tali pengikat yang digunakan untuk mengencangkan kulit pada kepala kendang. Ketegangan tali ini memengaruhi tinggi rendahnya suara.

Resonansi

Getaran suara yang diperkuat oleh ruang atau bentuk tubuh instrumen. Dalam kendang, resonansi sangat dipengaruhi oleh bentuk kuluwung dan materialnya.

Tok-Tak

Istilah populer di kalangan seniman kendang untuk menyebut karakter bunyi kendang botol yang khas — tajam, ritmis, dan nyaring. Juga menjadi nama komunitas pengguna kendang botol di Bogor (KRTTB).

Wengku

Bingkai bundar yang menjaga posisi kulit kendang tetap pada tempatnya. Pada kendang Yaya, wengku diperkuat dengan plat besi agar tahan terhada



DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Yahya Kurniawan
Umur : 53 tahun
Alamat : Desa Tegalwaru Rt 02 Rw 04, Kecamatan Ciampea
Kabupaten Bogor
Sebagai : Pengrajin Kendang

2. Nama : Tata
Umur : 60 tahun
Alamat : Desa Cinangneng Rt 08 Rw 05, Kecamatan Ciampea
Kabupaten Bogor
Sebagai : Pemain kendang pengisi lagu Nalangsa cipta Hj
Neneng Paser voc. Anita Kemang

3. Nama : Kurniawan
Umur : 28 tahun
Alamat : Desa Ciderum Rt 05 Rw 03, Kecamatan Caringin
Kabupaten Bogor
Sebagai : Pemain kendang pengguna produk Yaya

BIO DATA PENULIS



Nama Lengkap	: Ikbalah
NIM	: 211231007
Tempat, Tanggal Lahir	: Sukabumi, 22 April 2003
Alamat Rumah	: Kampung Girijaya, Rt10/Rw04, Desa Girijaya, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi
Nama Ayah	: Dani
Nama Ibu	: Rosidah Suparman, S.Ip

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: SDN 2 Girijaya
	Tahun 2015
Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat	: SMP PGRI 2 Cidahu
	Tahun 2018
Sekolah Menengah Atas/ Sederajat	: SMAN 1 Cidahu
	Tahun 2021

Pengalaman Berkesenian

Tahun 2019	: FLS2N SMAN 1 Sukaraja
------------	-------------------------